

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis *marshall* nilai dari stabilitas terus naik mulai dari suhu pemadatan 120° 140° hingga 160°, dan turun hingga melewati batas spesifikasi yaitu 800 Kg di variasi suhu tumbukan 180°, 200°. Nilai dari *flow* terus naik dari suhu 120° hingga 200°, dari batas spesifikasi yaitu minimal 2mm maksimal 4mm, variasi suhu tumbukan 180° dan 200° melewati batas maksimal.
2. Nilai dari VIM menurun dari variasi suhu tumbukan 120° sampai 200°, dilihat dari batas spesifikasi yaitu minimal 3% dan maksimal 5%, variasi suhu tumbukan 180°, 200° melewati batas minimal spesifikasi.
3. Nilai dari VMA menurun dari variasi suhu tumbukan 120° sampai 200°, dilihat dari batas spesifikasi yaitu minimal 15%, variasi suhu tumbukan 200° melewati batas minimal spesifikasi.
4. Aspal pen 40/50, pen 60/70, pen 80/100 semakin rendah angka penetrasi maka akan semakin keras wujud aspal, sehingga memerlukan suhu yang lebih tinggi agar aspal menjadi cair. Aspal pen 60/70 hanya digunakan didaerah tertentu, jika di daerah yang memiliki suhu temperatur yang tinggi maka yang digunakan adalah aspal penetrasi dengan wujud yang lebih keras dan tidak mudah mencair.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan pengembangan bahan untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisa perbandingan variasi suhu tumbukan terhadap campuran, juga pengujian variasi suhu tumbukan agar dapat diketahui batas suhu minimal dan maksimal dalam proses tumbukan.
2. Perlu penelitian lanjutan dengan variasi suhu tumbukan yang lebih rendah, supaya mengetahui batas minimal suhu tumbukan yang bisa dilakukan.